

ABSTRAK

Anisah Mukarramah. NIM. 200101090105. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Animate dengan Model Self Directed Learning Pada Materi Struktur Atom di SMAN 1 Rantau*, Pembimbing: Ardian Trio Wicaksono, S.Si., S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Adobe Animate*, Model *Self Directed Learning*, Struktur Atom

Minimnya penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMAN 1 Rantau, banyak siswa yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal, dan guru hanya menggunakan metode ceramah, yang menyulitkan siswa dalam memahami materi kimia, terutama struktur atom. Maka, diperlukan media yang menarik yaitu *adobe animate* yang bisa diakses melalui android dengan model *self directed learning* dalam meningkatkan keterlibatan siswa dengan media pembelajaran sebagai sumber materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengembangkan, mengetahui validitas dan respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *adobe animate* dengan model *self directed learning* pada materi struktur atom.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Pengumpulan data melalui wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Rantau, dengan partisipan siswa Kelas X-7. Metode keabsahan data uji validasi diperoleh dari validator ahli materi dan ahli media.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dalam media pembelajaran peneliti mengembangkan media menggunakan model pengembangan 4D dari tahap *define* yang menganalisis kebutuhan siswa dan pendidik di SMAN 1 Rantau. Kedua tahap *design* yang merancang media pembelajaran yang dibutuhkan siswa sebagai media pembelajaran di sekolah maupun di rumah sebagai media yang dapat membantu siswa belajar mandiri. Kemudian tahap *develop* menguji validitas dari hasil nilai validitas ahli materi sebesar 93,3% dan 81,6% dan ahli media sebesar 88,3% sehingga media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikategorikan sangat valid, dan tahap *disseminate* mendapatkan nilai persentase dari respon siswa mencapai 88,4% yang dikategorikan sangat baik, kemudian disebarluaskan melalui *whatsapp* dalam lingkungan SMAN 1 Rantau.